

BAB V
K E S I M P U L A N

Setelah mempelajari, memperhatikan serta meneliti Pondok Pesantren Al-Hidayah Ketegan Tanggulangin Sidoarjo yang berkenaan dengan sejarah dan pengaruhnya terhadap masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Al-Hidayah didirikan tanggal 24 Juni 1971 oleh K.H. Ma'sum Ahmad. Pondok Pesantren ini, dibangun di atas areal tanah milik almarhum K.H. Ahmad Marzuki yang merupakan ayah K.H. Ma'sum Ahmad yang terletak di desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hidayah (PPHI) dilatarbelakangi oleh perpindahan K.H. Ma'sum Ahmad dari desa Keludan Tanggulangin. Perpindahan tersebut dimaksudkan untuk lebih memperluas sarana pendidikan yang telah beliau kelola.
2. Pondok Pesantren Al-Hidayah merupakan suatu lembaga aktivitas pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat tiga unsur yaitu : kyai, santri, masjid (asrama), kurikulum yang diatur lewat sistem pendidikan berdasarkan Departemen Agama dan oleh pondok itu sendiri seperti pendidikan non klasikal/metode bandongan, sorogan, di samping kegiatan-kegiatan ekstra di lingkungan pondok pesantren.

3. Aktifitas Pondok Pesantren Al-Hidayah mempunyai dampak yang positif terhadap masyarakat sekitarnya. Atas dukungan dan dorongan masyarakat sekitar yang kuat dalam mengamalkan ajaran agama Islam, maka dampak itu terlihat dalam bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan, seni-seni yang semua itu bagi masyarakat sekitar merupakan faktor untuk mencapai kemajuan-kemajuan bagi mereka.

A. Saran - saran.

Sebagai generasi muda yang berkepribadian muslim dengan sendirinya penulis mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan agama maupun masa depan bangsa.

Untuk itu penulis perlu sekali menyampaikan saran-saran yang merupakan sumbangan yang positif, di antaranya :

1. Kepada segenap masyarakat Indonesia yang beragama Islam mendambakan suatu keadilan dan kemakmuran seyogyanya benar-benar menggerakkan segala jiwa-jiwa serta kemampuan yang dimiliki, guna membangun negara yang adil dan makmur yang diridloi Allah.
2. Bagi generasi muda yang merupakan tonggak suatu negara serta menjadi generasi penerus para tokoh terdahulu hendaknya siap dengan segala tantangan

yang dihadapi, untuk memegang estafet kepemimpinan mereka di samping memegang teguh cita-cita dasar perjuangan mereka.

B. P e n u t u p .

Alhamdulillah segala puji kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan seru sekalian alam, dengan rahmatNya penulisan skripsi ini dapat selesai. Mudah-mudahan penulisan yang serba sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi semua umat Islam umumnya dan kalangan pesantren khususnya yang sadar akan kegunaan nilai-nilai sejarah.

Dalam usaha memaparkan rangkaian peristiwa yang menyangkut Pondok Pesantren beserta kyainya dan santri santrinya atas perjuangan beliau pada masa lampau, dan yang akan datang diteruskan oleh generasi masa kini dan yang datang, sudah barang tentu tidak terhindar dari kesalahan, oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Meskipun demikian kami berharap skripsi yang sederhana ini dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang sejarah kebudayaan Islam pada Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ya Allah tunjukkanlah ke jalan yang benar, yang mendapat ridlo-Mu dan berilah kami ilmu yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Amin - amin.